

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data tentang Determinan kejadian diare pada balita di Kelurahan Bram Itam Kiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu di Kelurahan Bram Itam Kiri pendidikan terakhir responden paling banyak adalah tamat SD/Sederajat sebesar 48,5% sebanyak 33 orang. Variabel pekerjaan ibu yaitu paling banyak jumlah ibu yang tidak bekerja sebesar 58,9% sebanyak 63 orang. Variabel pendapatan keluarga diketahui bahwa jumlah keluarga yang berpendapatan kurang dari UMK sebesar 70,6% sebanyak 48 orang. Variabel pengetahuan ibu dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 83,8% atau sebanyak 57 orang ibu yang pengetahuannya kurang baik, Variabel kepemilikan jamban jumlah jamban yang tidak memenuhi syarat sebesar 61,8% sebanyak 42 orang. Serta distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Kelurahan Bram Itam Kiri jumlah balita yang mengalami diare dalam enam bulan terakhir sebesar 79,4% sebanyak 54 orang.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita
3. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian diare pada balita
4. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian diare pada balita
5. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita
6. Ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita

5.2 Saran

1. **Bagi masyarakat Kelurahan Bram Itam Kiri**
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta menambah masukan tentang faktor faktor yang

- b. mempengaruhi kejadian diare pada balita seperti jamban yang baik dan tepat di Kelurahan Bram Itam Kiri sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan diare.
- c. Diharapkan bagi masyarakat Bram Itam Kiri lebih meningkatkan lagi pencegahan diare pada balita agar menurunnya kejadian diare.

2. Bagi puskesmas Sungai Saren Kabupaten Tanjab Barat

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan masukkan untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pencegahan penanggulangan diare pada balita.
- b. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan promosi kesehatan secara rutin pada masyarakat, agar masyarakat dapat berperilaku sehat dalam mencegah terjadinya diare, dan penggunaan jamban sehat.
- c. Diharapkan pihak tenaga kesehatan dapat menjalin kemitraan kepada lintas sektoral antara tenaga kesehatan dan perangkat desa menjalin kerja sama dan berkoordinasi dalam mewujudkan lingkungan yang sehat yaitu jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
- d. Dapat mengadvokasi kepada pemerintah dinas sosial untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang belum memiliki jamban untuk mendapatkan jamban sehat melalui RT dan pihak pemerintah terkait lainnya.
- e. Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan agar dapat memberikan pelatihan kepada kader kader mengadakan konseling tentang pencegahan diare dan pendidikan kesehatan dengan cara emodemo pembuatan oralit agar masyarakat dapat mengetahui pencegahan dan penanggulangan diare pada anak.

3. **Bagi prodi IKM Unja**

- a. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan kepustakaan di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Jambi dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya